

LATIHAN SOAL CERITA SEJARAH

Materi: Pengantar Ilmu Sejarah, Manusia, Ruang & Waktu, Masa Praaksara, dan Jalur Rempah
Kelas X (Sepuluh) SMA / MA — Kurikulum Merdeka

Nama : _____

Kelas/Absen : _____

Mata Pelajaran : Sejarah Indonesia

Tanggal : _____

BAGIAN I: PILIHAN GANDA ANALITIS

Soal 1 (Tema: Konsep Manusia, Ruang, dan Waktu)

Pada tahun 1945, Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia di Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta. Peristiwa ini tidak terjadi secara mendadak, melainkan dipengaruhi oleh kekalahan Jepang dari Sekutu pasca-pengeboman Hiroshima dan Nagasaki, serta desakan para pemuda dalam Peristiwa Rengasdengklok.

Berdasarkan cerita di atas, unsur "Ruang" dalam peristiwa sejarah tersebut ditunjukkan oleh...

- A. Bung Karno, Bung Hatta, dan para pemuda
- B. Tahun 1945 dan masa kekalahan Jepang
- C. Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta
- D. Pengeboman kota Hiroshima dan Nagasaki
- E. Peristiwa Pembacaan Teks Proklamasi

Soal 2 (Tema: Perubahan dan Keberlanjutan)

Kota Surabaya pada masa pemerintahan Kolonial Belanda memiliki sistem transportasi trem listrik yang menghubungkan berbagai sudut kota. Seiring berjalannya waktu, trem tersebut dihentikan operasinya pada pertengahan abad ke-20. Namun, rute jalan utama yang dulu dilalui trem hingga kini tetap menjadi pusat lalu lintas utama masyarakat Kota Surabaya.

Fenomena bertahannya rute jalan utama dari masa kolonial hingga masa kini merupakan contoh dari konsep sejarah, yaitu...

- A. Perubahan yang radikal
- B. Keberlanjutan (kontinuitas)
- C. Pengulangan peristiwa
- D. Anakronisme sejarah
- E. Kausalitas spontan

Soal 3 (Tema: Penelitian Sejarah / Kritik Sumber)

*Pak Rian, seorang sejarawan, sedang meneliti sejarah perlawanan masyarakat lokal terhadap maskapai dagang VOC di Maluku pada abad ke-17. Ia menemukan dua catatan: pertama adalah dokumen resmi catatan harian Gubernur Jenderal VOC, dan kedua adalah cerita rakyat (*folklore*) yang diwariskan secara lisan oleh para tetua adat di Kepulauan Banda.*

Tindakan yang paling tepat dilakukan Pak Rian dalam tahap kritik sumber (verifikasi) adalah...

- A. Membuang cerita rakyat karena dianggap tidak memiliki bukti tertulis
- B. Mempercayai sepenuh hati catatan VOC karena ditulis langsung pada zaman tersebut
- C. Membandingkan dan memverifikasi kedua sumber untuk menemukan tingkat kebenaran objektif
- D. Mengabaikan dokumen VOC karena ditulis oleh pihak penjajah yang pasti subjektif
- E. Langsung menulis hasil penelitian tanpa melakukan kritik internal dan eksternal

Soal 4 (Tema: Corak Kehidupan Praaksara)

Di sebuah situs arkeologi kawasan pegunungan kapur, para ahli menemukan tumpukan fosil tulang hewan, alat-alat dari batu berukuran kasar seperti kapak perimbah, serta sisa-sisa arang bekas pembakaran di dalam gua. Tidak ditemukan sisa-sisa wadah gerabah maupun tanda-tanda lahan pertanian di sekitar situs tersebut.

Berdasarkan temuan artefak tersebut, corak kehidupan manusia purba yang menghuni lokasi tersebut adalah...

- A. Masa Bercocok Tanam (Food Producing)
- B. Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana (Food Gathering)
- C. Masa Perundagian (Pertukangan Logam)
- D. Masyarakat Maritim Tradisional
- E. Peradaban Negara Kota (City-State)

Soal 5 (Tema: Hasil Kebudayaan Megalitikum)

*Masyarakat praaksara pada masa bercocok tanah memiliki kepercayaan akan adanya kehidupan setelah kematian (*animisme*). Mereka membangun bangunan-bangunan dari batu besar seperti meja batu tempat meletakkan sesajen dan kubur batu untuk menghormati roh nenek moyang.*

Bangunan meja batu yang difungsikan sebagai tempat meletakkan sesajen pada tradisi Megalitikum disebut...

- A. Menhir
- B. Dolmen
- C. Sarkofagus
- D. Punden Berundak
- E. Waruga

Soal 6 (Tema: Jalur Rempah & Perdagangan Internasional)

Pada abad ke-15, Kepulauan Banda di Maluku menjadi satu-satunya tempat di bumi yang menghasilkan buah pala. Pedagang dari Arab, Tiongkok, India, hingga Eropa rela mengarungi samudra luas berbulan-bulan demi mendapatkan rempah-rempah ini, yang nilainya saat itu sebanding dengan emas.

Dampak utama dari tingginya daya tarik Jalur Rempah Nusantara bagi perkembangan sejarah Indonesia adalah...

- A. Terisolasinga wilayah Nusantara dari pergaulan antarbangsa
- B. Terbentuknya jaringan perdagangan global dan interaksi budaya antar peradaban
- C. Penghentian seluruh kegiatan pertanian pangan lokal
- D. Merosotnya pelabuhan-pelabuhan strategis di sepanjang pesisir Nusantara
- E. Hilangnya ketrampilan pelaut lokal dalam bernavigasi di laut lepas

BAGIAN II: SOAL STUDI KASUS & ESAI SINTESIS

Soal 7 (Studi Kasus: Diakronis vs Sinkronis)

Dua mahasiswa sejarah sedang membuat naskah analisis tentang Peristiwa Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya. Mahasiswa A menjelaskan kronologi peristiwa secara berurutan mulai dari kedatangan pasukan Inggris, insiden Hotel Yamato, terbakarnya Mallaby, hingga terjadinya pertempuran dahsyat. Sementara Mahasiswa B membedah keadaan sosial, ekonomi, dan psikologis masyarakat Surabaya secara mendalam tepat pada hari terjadinya pertempuran tersebut.

Jelaskan pendekatan sejarah yang digunakan oleh Mahasiswa A dan Mahasiswa B berdasarkan konsep Diakronis dan Sinkronis!

Soal 8 (Studi Kasus: Akulturasi Budaya Jalur Rempah)

Kota pelabuhan kuno seperti Malaka, Gresik, dan Makassar dahulu merupakan simpul penting Jalur Rempah. Di kota-kota tersebut terbentuk pemukiman multi-etnis seperti Kampung Arab, Kampung Pecinan, dan Kampung Jawa. Selain itu, kosakata, musik, hingga kuliner lokal menyerap unsur-unsur asing yang dibawa oleh para pedagang luar.

Mengapa Jalur Rempah tidak hanya dipandang sebagai jalur ekonomi saja, melainkan juga sebagai Jalur Budaya? Berikan analisis singkatmu!

KUNCI JAWABAN & PEDOMAN PENSKORAN

Kunci Jawaban Pilihan Ganda:

1. Jawaban: C (Jalan Pegangsaan Timur No. 56, Jakarta)

Pembahasan: Unsur "Ruang" dalam sejarah merujuk pada tempat atau lokasi geografis terjadinya suatu peristiwa sejarah.

2. Jawaban: B (Keberlanjutan / Kontinuitas)

Pembahasan: Keberlanjutan terjadi ketika suatu masyarakat tetap mengadopsi atau melanjutkan pola/fungsi lama (rute jalan) meskipun terjadi perubahan zaman (hilangnya trem).

3. Jawaban: C (Membandingkan dan memverifikasi kedua sumber...)

Pembahasan: Kritik sumber (verifikasi) menuntut sejarawan untuk melakukan uji keabsahan dan perbandingan antar-sumber tertulis maupun lisan agar terhindar dari bias.

4. Jawaban: B (Masa Berburu dan Mengumpulkan Makanan Tingkat Sederhana)

Pembahasan: Ciri penggunaan alat batu kasar (kapak perimbas), tinggal di gua (kjoekenmoddinger/abris sous roche), serta belum ditemukannya pertanian menandakan pola hidup *food gathering*.

5. Jawaban: B (Dolmen)

Pembahasan: Dolmen adalah meja batu tempat meletakkan sesajen untuk pemujaan roh nenek moyang. Menhir = tugu batu, Sarkofagus = keranda batu.

6. Jawaban: B (Terbentuknya jaringan perdagangan global dan interaksi budaya)

Pembahasan: Komoditas rempah menarik minat pedagang mancanegara sehingga Nusantara terhubung dalam panggung dunia dan memicu pertukaran budaya.

Pedoman Jawaban Soal Esai & Studi Kasus:

7. Analisis Pendekatan Diakronis dan Sinkronis:

- **Mahasiswa A** menggunakan pendekatan *Diakronis (Kronologis)*, karena memanjang dalam waktu dan memaparkan urutan peristiwa dari waktu ke waktu secara berurutan.

- **Mahasiswa B** menggunakan pendekatan *Sinkronis*, karena meluas dalam ruang dan membedah struktur sosial/ekonomi/psikologis secara mendalam pada satu titik waktu tertentu (10 November 1945).

8. Analisis Jalur Rempah sebagai Jalur Budaya:

Jalur Rempah bukan sekadar aktivitas jual-beli barang (ekonomi), melainkan juga menjadi media perjumpaan antar peradaban. Interaksi antarpedagang menyebabkan terjadinya pertukaran gagasan, kepercayaan/agama, bahasa, seni, hingga gaya hidup (akulturasi dan asimilasi budaya) yang membentuk identitas kemajemukan bangsa Indonesia.